

PEMAHAMAN HADIS-HADIS TENTANG ETIKA DAGANG

(STUDI MA'ANIL HADIS : TEORI SYUHUDI ISMAIL)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

SELVIRA GUSTI AYU

NIM: 22105050001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-177/Un.02/DU/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS-HADIS TENTANG ETIKA DAGANG (STUDI MA'ANIL HADIS : TEORI SYUHUDI ISMAIL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SELVIRA GUSTI AYU
Nomor Induk Mahasiswa : 22105050001
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I



Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 697aecf6a6965



Pengaji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697ae236e885



Pengaji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 69770abd3d06



Yogyakarta, 22 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 697b1ed913e6b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvira Gusti Ayu
NIM : 22105050001
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis-Hadis Tentang Etika Dagang (Studi Ma'anil Hadis : Teori Syuhudi Ismail)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Januari 2026



Selvira Gusti Ayu

NIM.22105050001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :
Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepertinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

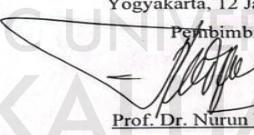
Nama	:	Selvira Gusti Ayu
NIM	:	22105050001
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul Skripsi	:	Pemahaman Hadis-Hadis Tentang Etika Dagang (Studi Ma'anil Hadis : Teori Syuhudi Ismail)

Setelah diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Pembimbing,

Prof. Dr. Nurun Najyah, M.Ag
NIP.196912121993032004

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era digital membawa perubahan yang sangat signifikan baik dalam bentuk perdagangan maupun metode transaksi. Aktivitas jual beli tidak lagi terbatas pada pertukaran barang fisik secara langsung, tetapi juga meluas ke perdagangan berbasis platform digital, e-commerce, dan layanan digital. Perubahan ini memang telah memberikan kemudahan dan efisiensi, namun pada saat yang sama, juga membuka ruang bagi berbagai masalah etika, seperti penipuan, kebohongan, manipulasi informasi, dan ketidaksesuaian antara deskripsi dan kenyataan barang atau jasa yang diperdagangkan. Kondisi ini menyoroti pentingnya pedoman etika yang dapat menjaga nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam praktik perdagangan modern.

Penelitian ini merumuskan masalah tentang bagaimana memahami hadits Riwayat muslim tentang larangan berbuat curang dalam berdagang ketika dianalisis menggunakan teori Ma'ānī al-Hadīs karya Syuhudi Ismail. Analisis ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu analisis linguistik dan analisis historis. Analisis linguistik digunakan untuk memahami makna teks hadis secara tekstual, sementara analisis historis mencakup studi tentang peran dan fungsi Nabi, asbābul wurūd hadis serta kontekstualisasi hadis dengan pendekatan ijtihad (akal). Dengan pendekatan ini, hadis tidak hanya dipahami sebagai teks normatif, melainkan juga dimaknai sebagai ajaran yang muncul dalam konteks sosial tertentu.

Teori syuhudi ismail digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai kerangka yang jelas dalam menjembatani antara teks hadis dan konteks sosial secara seimbang. Pendekatan ini tidak sekedar memahami hadis dari bentuk lafaznya saja, namun juga menempatkan posisi hadis dalam situasi historis dan sosial saat hadis itu disampaikan. Hadis tidak diposisikan sebagai teks yang kaku, melainkan sebagai sumber norma yang fleksibel dan responsive terhadap perubahan. Melalui pendekatan ini membuat kandungan hadis menjadi lebih aplikatif dan relevan untuk di baca dan disesuaikan dengan realitas sosial yang terus mengalami perkembangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis tentang etika perdagangan tetap relevan dalam konteks perdagangan digital, karena prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, dan keadilan bersifat universal dan tidak terikat pada bentuk transaksi tertentu. Kejujuran dalam transaksi digital diwujudkan melalui deskripsi produk yang jelas, penyertakan syarat dan ketentuan, serta keterbukaan informasi mengenai harga dan kualitas barang atau jasa. Prinsip etika ini tidak hanya menjadi tanggung jawab penjual, tetapi juga pembeli, sehingga integritas moral dalam perdagangan harus dijaga secara timbal balik oleh kedua belah pihak.

Kata Kunci : Etika Dagang, Kejujuran, Jasa digital, E-commerce

MOTTO

DALAM LANGKAH YANG SUNYI HARI INI, AKU MENANAM MIMPI.

SUATU SAAT, LANGKAH INI AKAN SAMPAI PADA DUNIA YANG

LEBIH LUAS.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, almarhum Bapak Supangat dan Ibu Nurbaiti. Meski kisah ini belum sempat disaksikan secara langsung oleh almarhum ayah, semoga dari tempat terbaiknya engkau melihat bahwa putri kecilmu telah tumbuh dan berusaha menjadi pribadi yang lebih kuat. Berbanggalah ayah, dari tempatmu yang indah di sana.

Kepada Ibunda tercinta, yang menghabiskan hari-harinya di atas mesin jahit, siang dan malam tanpa henti, demi memastikan pendidikan putrinya tetap berjalan, meski diri ini kerap membantah dan belum sepenuhnya memahami lelahmu. Tanpa doa dan pengorbananmu, perjalanan ini mustahil sampai pada titik ini.

Semoga Allah senantiasa menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya, serta menganugerahkan kesehatan dan umur panjang kepada Ibu. Terima kasih yang tak berkesudahan, meski tak akan pernah cukup untuk membalas seluruh perjuangan dan kasih sayang yang telah diberikan.

Serta kepada almamater tercinta, tempat saya mengenal dunia yang lebih luas dan lebih bermakna; ruang perjumpaan dengan beragam kehidupan dan perjalanan manusia. Rumah untuk belajar, bertumbuh, dan menemukan arah, yaitu Fakultas Ushuluddin dan HMI Komisariat Ushuluddin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U./1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha'	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عالة	Ditulis	'iddah

III. Ta' Marbûtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis h

حکمة	Ditulis	hikmah
جزية	Ditulis	Jiyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الوليا	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
--------------	---------	--------------------

- c. Bila ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammeh ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fitr
------------	---------	---------------

IV. Vokal Pendek

ó	Fathah	A
ő	Kasrah	I
ُ	dammah	U

V. Vokal Panjang

1.	fāthah + Alif جا هلية	Ditulis	Ā jāhiliyah
2.	fāthah + ya' mati تنسي	Ditulis	Ā tansā
3.	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
4.	dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū Furūd

VI. Vokal Rangkap

1	fāthah + ya' mati يَنْكِم	Ditulis	Ai Bainakum
2	fāthah + wawu mati قُول	Ditulis	au qaul

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكْرَتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

IX. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman Hadis-Hadis Mengenai Etika Dagang dalam Islam (Studi Ma’anil Hadis: Teori Syuhudi Ismail)”. Selawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., panutan seluruh alam semesta, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, skripsi ini disusun dengan kesungguhan dan keseriusan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi, memberikan dukungan, motivasi, serta semangat di saat kelelahan datang menghampiri, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut:

1. Rektor Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., beserta jajaran.
3. Kepala Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Drs. Indal Abror, M.Ag.
4. Sekretaris Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Asrul, M.Hum.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., yang banyak membimbing, membantu dan mengarahkan penulis, baik dalam proses belajar di bangku kuliah maupun dalam penelitian tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, khususnya dosen Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, yang turut membantu dalam proses administrasi dari awal hingga penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kedua orang tua tercinta, almarhum Bapak Supangat dan Ibu Nurbaiti, yang dengan kasih sayang dan keteguhan hati senantiasa mendukung serta berjuang tanpa lelah, mengorbankan waktu, tenaga, dan doa agar putrinya dapat terus melangkah hingga akhirnya meraih gelar sarjana.
9. Abang Ihlasul amal. Terimakasih atas segala kesabaran dan ketulusan dalam menemani proses penulisan skripsi ini di joglo sorowajan, serta bersedia mendengarkan setiap keluhan dan keresahan yang menyertai perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kehadiran dan semangat yang senantiasa menguatkan.
10. Sahabat-sahabat saya, Asmi, Hasna, Widra, dan Dika, yang setia bersama sejak awal perkuliahan; berbagi tawa, lelah, dan harapan. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang tak pernah putus, serta perjuangan bersama dalam menghadapi beratnya masa akhir ini. Pada akhirnya, kita berhasil melewatkannya.
11. HMI Komisariat Ushuluddin beserta seluruh insan di dalamnya, sebagai ruang tumbuh dan belajar untuk menjadi lebih dewasa dalam menghadapi berbagai dinamika. Di tengah tanggung jawab sebagai Ketua Umum yang sempat membuat skripsi ini terabaikan, tempat ini justru menjadi sumber motivasi terbesar untuk menyelesaiakannya tepat waktu. Sebuah pembuktian bahwa tanggung jawab organisasi dan akademik bisa berjalan beriringan. Terima kasih juga telah menjadi rumah selama saya menimba hidup di Yogyakarta.
12. Diri saya sendiri, yang berkali-kali ingin berhenti, namun tetap memilih

melangkah. Meski langkah ini tak selalu secepat yang lain dan tak selalu tampak sempurna, tidak mengapa, sebab setiap orang memiliki garis awal dan akhir yang berbeda. Terima kasih karena tidak menyerah, karena tetap berusaha hingga akhir. Saya tidak akan berada di titik ini tanpa diri saya yang kemarin. Apa pun hasilnya, ia lahir dari usaha dan karena itu, penyesalan tak perlu hadir.

Semoga seluruh doa, dukungan, bantuan dan kebaikan seluruh pihak amal kebaikan yang akan diterima dan memperoleh imbalan yang jauh lebih baik oleh Allah.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Penulis

Selvira Gusti Ayu

NIM.22105050001



DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN SANAD DAN MATAN HADIS LARANGAN KECURANGAN DALAM PERDAGANGAN	20
A. Redaksi dan I'tibar Hadis.....	20
1. Teks hadis.....	21
2. Makna dan Kegunaan Al-Itibar	22
3. Proses I'tibar Hadis dalam Penyusunan Skema Sanad.....	23
B. Analisis Kualitas Sanad	29
1. Ketersambungan Sanad dan Kualitas Periwayat	30
2. Meneliti Kemungkinan Adanya Syuzuz dan ‘Illah	39
C. Analisis Kualitas Matan Hadis	41
1. Meneliti Matan Dengan Melihat Kualitas Sanadnya.....	42
2. Meneliti Susunan Lafal Berbagai Matan Yang Memiliki Makna Serupa	43
3. Meneliti Kandungan Matan	47
BAB III PEMAHAMAN HADIS RIWAYAT MUSLIM TENTANG LARANGAN CURANG DALAM JUAL BELI MENURUT TEORI SYUHUDI ISMAIL.....	52
A. Bentuk Matan Hadis.....	54
B. Analisis Konteks Historis Nabi	58

1.	Posisi dan Fungsi Nabi	59
2.	Situasi dan Kondisi Kemunculan Hadis (Asbāb al-Wurūd)	62
C.	Kontekstualisasi Hadis Melalui Pendekatan Ijtihad (Akal)	66
BAB IV IMPLEMENTASI PEMAHAMAN HADIS-HADIS NABI TENTANG ETIKA PERDAGANGAN DALAM PRAKTIK PERDAGANGAN JASA DIGITAL		
	71
A.	Perdagangan secara Konvensional.....	72
B.	Perdagangan Di Media Digital	79
BAB V PENUTUP.....		99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....		102
Curriculum Vitae		109



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Selalu berkeinginan menjalin komunikasi, berinteraksi dengan makhluk sesamanya untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan material maupun emosional.¹ Makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain untuk mencapai tujuan hidupnya. Tidak hanya dalam aspek sosial, bahkan kebutuhan mendasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian, membutuhkan kerjasama dan interaksi dengan orang lain. Hal ini juga selaras dengan pandangan sosiologi bahwa manusia tidak dapat sepenuhnya mandiri karena keterbatasan kemampuan dan sumber daya individu.

Proses interaksi sosial manusia terbentuk melalui komunikasi dan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan salah satu bentuk interaksi yang paling esensial. Karena pada dasarnya untuk bertahan hidup, manusia perlu memenuhi kebutuhan dasarnya yang tidak dapat diperoleh secara mandiri. Dengan demikian, kinerja ekonomi seperti pertanian, perdagangan, dan jasa menjadi pilar penting dalam struktur sosial masyarakat. Salah satu manifestasi dari aktivitas ekonomi tersebut adalah perdagangan. Kita semua tentunya sudah tidak asing dengan kata perdagangan. Bagaimana tidak, karena perdagangan sendiri menjadi salah satu dari banyaknya lapangan pekerjaan yang banyak dilakukan oleh manusia sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial antar individu dan antar kelompok.²

Pada era revolusi industri 5.0 saat ini, praktik perdagangan mengalami

¹ Amelia, “Disharmoni Pengaturan Pemberian Izin Dan Dispensasi Melangsungkan Perkawinan Dengan Pengaturan Perlindungan Anak Atas Kesehatan,” Rechtidee Jurnal Hukum 9, no. 1 (2014). 73.

² Fithri Azizah, “Perdagangan Yang Adil Dalam Islam,” 2021. 2.

transformasi yang sangat signifikan. Sistem perdagangan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional melalui tatap muka mulai beralih ke bentuk perdagangan digital. Perkembangan teknologi ini memungkinkan transaksi jual beli dilakukan secara daring melalui berbagai platform e-commerce seperti shopee, lazada dan tiktokshop. Sehingga pembeli tidak perlu datang langsung ke tempat penjual. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan kemudahan namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan baru dalam penerapan etika perdagangan islam. Cela terjadinya pelanggaran etika dagang, seperti kecurangan, penipuan dan ketidaksesuaian barang dengan deskripsi menjadi semakin besar seiring dengan meningkatnya perdagangan digital.¹

Praktik ekonomi modern saat ini tidak hanya mencakup pertukaran barang fisik, melainkan juga meluas pada jasa digital seperti editing, desain grafis, kursus daring, influencer marketing dan sebagainya. Perkembangan ini turut menghadirkan kemudahan sekaligus berbagai persoalan etis, seperti ketidaksesuaian hasil, keterlambatan pekerjaan, serta ketidakjelasan akad antara pemberi dan penerima jasa. Pergeseran sistem perdagangan yang didorong teknologi membuat hubungan antara penjual dan pembeli bergantung pada mekanisme digital, bukan lagi kepercayaan langsung. Meskipun lebih efisien dan terbuka, kondisi ini turut menimbulkan kesenjangan sosial dan penurunan standar etika bisnis. Sehingga prinsip moral dan nilai-nilai spiritual sering kali terabaikan oleh rasionalitas ekonomi yang berorientasi pada keuntungan semata.²

Realitas tersebut menunjukkan pentingnya pedoman moral yang jelas dalam menjaga nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam aktivitas perdagangan, sebagaimana di contohkan dalam hadis Rasulullah saw, tentang larangan kecurangan dalam jual beli.

¹ Dede Abdurrahman, Haris Maiza Putra, and Iwan Nurdin, “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Online,” *Jurnal Ecopreneur* 1, no. 2 (2020). 39.

² M. Yasir Yusuf, Farid Fathony Ashal, and Mulkan Fadhli, *Tata Niaga Islami Berbasis Digital* (Aceh: Bappeda Aceh, 2019). 2.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَىٰ صُبْرَةٍ طَعَامٍ. فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا. فَنَالَتْ أَصَابِعُهُ بَلَّا. فَقَالَ "مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟" قَالَ: أَصَابِعُهُ السَّمَاءُ. يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ "أَفَلَا جَعْلْتُهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَيْ يَرَاهُ النَّاسُ؟ مَنْ غَشَّ فَكَيْسَ مِنِي". (صحيح مسلم)

“Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw pernah melewati sebuah tumpukan makanan. Beliau lalu memasukkan tangannya ke dalam tumpukan tersebut, dan jari-jarinya menyentuh bagian yang basah. Maka beliau bersabda, ‘Apa ini, wahai pemilik makanan?’ Ia menjawab, ‘Kena hujan, wahai Rasulullah!’ Rasulullah saw bersabda, ‘Mengapa engkau tidak meletakkannya di bagian atas agar dapat dilihat oleh orang-orang? Barang siapa menipu, maka ia bukan termasuk golonganku.’ (H.R Muslim).³

Penjelasan dalam kitab *Al-Badrut Tammam Syarh Bulughil Maram* karya Al-Husain bin Muhammad bin Sa’id Al-La’i memberikan penjelasan mengenai hadis ini, khususnya menegaskan bahwa kecurangan dalam berdagang merupakan perbuatan yang dilarang. Bahkan nabi mengatakan bahwa pelaku perbuatan tersebut “bukan dari golonganku” ungkapan ini bukan berarti orang tersebut keluar dari islam tetapi memiliki makna bahwa perbuatan tersebut bertentangan dengan akhlak dan prinsip moral Nabi.⁴

Dinamika perdagangan modern yang terus berkembang menjadikan kajian terhadap nilai-nilai moral dalam hadis semakin relevan. Munculnya tantangan baru berupa kecurangan digital, manipulasi informasi produk, penyalahgunaan kepercayaan konsumen serta ketidaksesuaian dalam transaksi jasa digital, menegaskan perlunya reinterpretasi terhadap ajaran hadis Nabi saw. agar nilai-nilai etika dagang Islam dapat diaktualisasikan sesuai konteks perkembangan zaman. Pendekatan teori Ma‘anil Hadīs yang dikembangkan oleh Syuhudi Ismail menjadi penting dalam penelitian ini, karena menawarkan cara pandang yang lebih kontekstual terhadap makna hadis. Melalui pendekatan ini,

³ Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Kairo: Maktabah ‘Isa al-Babi al-Halabi wa Syurakah, n.d.). I, 99.

⁴ Al-Husain bin Muhammad bin Sa’id Al-La’i, *Al-Badrut Tammam Syarh Bulughil Maram*, 1st ed. (Beirut: Dar Hajar, 1994). 6, 136.

hadis tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi juga dianalisis dengan mempertimbangkan aspek historis, sosial, dan moral yang melingkupinya. Dengan demikian, penelitian terhadap hadis ini melalui perspektif Syuhudi Ismail memungkinkan peneliti menggali nilai-nilai etika dagang Islam yang relevan dalam menghadapi problematika perdagangan digital kontemporer.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemahaman Hadis Riwayat Muslim Tentang Larangan Curang dalam Jual Beli Menurut Teori Syuhudi Ismail?
2. Bagaimana Implementasi Pemahaman hadis-hadis Nabi SAW tentang praktik perdagangan jasa digital yang berkembang saat ini?

C. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan pemahaman hadis-hadis Nabi terkait etika perdagangan Islam sebagai prinsip-prinsip moral dalam praktik perdagangan menurut Teori Syuhudi Ismail.
- b. Mengontekstualisasikan nilai-nilai etika dagang yang terkandung dalam hadis-hadis nabi terhadap praktik perdagangan jasa digital pada era kontemporer, dengan tujuan untuk menafsirkan kembali relevansi prinsip-prinsip moral Islam dalam menjawab dinamika serta problematika etis yang muncul dalam transaksi digital masa kini.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara Praktis penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang praktik perdagangan yang sesuai dengan etika dan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi masyarakat dalam menjalankan perdagangan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sesuai dengan panduan yang tertera dalam sumber hukum islam sendiri yaitu al-qur'an dan hadis. sehingga dapat menciptakan praktik bisnis yang etis dan sesuai dengan tuntunan Islam.

b. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian hadis, khususnya dalam bidang etika dagang dalam Islam. Dengan menggunakan pendekatan Ma'anil Hadis melalui teori Syuhudi Ismail, penelitian ini dapat memperkaya perspektif akademik mengenai pemahaman dan interpretasi hadis-hadis Nabi terkait prinsip-prinsip perdagangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang bermanfaat bagi studi-studi lanjutan yang meneliti tentang etika bisnis dan perdagangan dalam Islam, serta relevansi ajaran-ajaran tersebut dalam konteks perdagangan digital.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, buku berjudul *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis* karya M. Syuhudi Ismail membahas secara sistematis tentang proses periwatan hadis sejak masa Nabi saw., mulai dari cara Nabi menyampaikan hadis kepada para sahabat, bentuk-bentuk penyampaian hadis, hingga metode periwatan hadis dari satu generasi ke generasi berikutnya. Buku ini secara khusus menjelaskan unsur-unsur yang menjadi landasan dalam menentukan kesahihan sanad hadis, seperti kesinambungan sanad (*ittiṣāl al-sanad*), keadilan perawi ('adālah), kedhabitian perawi (*dabṭ*), serta terbebasnya sanad dari unsur *syāz* dan '*illat*.

Buku ini memberikan landasan teoritis dan metodologis dalam menguji kualitas sanad hadis secara ilmiah dan objektif. Dalam penelitian ini, buku *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis* digunakan sebagai rujukan utama untuk menganalisis dan menilai kualitas sanad hadis yang menjadi objek kajian, sehingga hasil penelitian memiliki dasar keilmuan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Kedua, Buku *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* karya M. Syuhudi Ismail membahas secara sistematis Langkah-langkah dalam meneliti sebuah hadis, mulai dari *takhrīj al-ḥadīṣ* sebagai tahapan awal untuk menelusuri dan menemukan hadis dalam sumber-sumber primer, metode *i'tibār* untuk melacak

jalur periwayatan lain, hingga teknik penelitian sanad dan matan. Selain itu, dijelaskan cara menguji ketersambungan sanad, menilai kualitas perawi melalui literatur rijāl al-ḥadīṣ, serta menentukan status hadis berdasarkan kaidah kesahihan. Buku ini juga menguraikan metode penelitian matan, seperti analisis perbedaan lafal, meneliti kandungan matan, serta penelusuran kemungkinan adanya syāz̄, ziyādah, dan ‘illat. Buku ini digunakan dalam penelitian sebagai rujukan metodologis utama untuk menganalisis kualitas sanad dan matan hadis secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Ketiga, buku Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual karya M. Syuhudi Ismail. Buku ini membahas cara memahami hadis Nabi melalui pendekatan Ma‘ānī al-Ḥadīṣ, yaitu dengan melihat hadis tidak hanya dari bunyi teksnya saja, tetapi juga dari makna dan situasi yang melatarbelakanginya. Di dalamnya dijelaskan bahwa pemahaman hadis dapat dimaknai secara tekstual, yaitu dengan menganalisis bahasa dan struktur kalimat hadis. Kemudian pemahaman secara kontekstual dilakukan dengan melihat peran dan posisi Nabi ketika hadis disampaikan, asbābul wurūd yang melatarbelakanginya, serta kondisi sosial yang ada saat itu dan yang terakhir membahas cara memahami hadis-hadis yang tampak saling bertentangan dengan membandingkan dan memadukannya agar tidak terjadi kesalahpahaman. Buku ini tidak hanya memuat teori, melainkan juga menyertakan contoh-contoh hadis sebagai bentuk penerapan langsung, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami bagaimana teori Ma‘ānī al-Ḥadīṣ digunakan dalam praktik.

Keempat, Jurnal tentang *Etika Pedagangan dalam Perspektif Islam* disusun oleh Heni Ani Nuraeni dan Shafwatun Nada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Hamka.⁵ Penelitian ini membahas pentingnya penerapan nilai-nilai etika dalam aktivitas perdagangan menurut ajaran islam. Etika dipandang sebagai aspek fundamental dalam kegiatan berdagang untuk menjaga kepercayaan antara penjual dan pembeli.

⁵ Shafwatun Nada and Heni Ani Nuraeni, “Etika Perdagangan Dalam Perspektif Islam,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9, no. 2 (2023).

Islam juga menekankan pentingnya dimensi moral dalam berekonomi, karena aktivitas jual beli juga menjadi salah satu cara manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis dengan menelaah berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika berdagang dalam Islam berlandaskan prinsip-prinsip utama, yaitu keadilan, tanggung jawab dan menghindari kecurangan. Nilai yang paling di tekankan adalah kejujuran, karena sikap ini diyakini dapat membangun hubungan sosial-ekonomi yang sehat antara pedagang dan pembeli.

Kelima, artikel berjudul *Etika Bisnis Islami dalam Perspektif Fiqih Muamalah: Antara Hukum, Moral, dan Spiritualitas* yang ditulis oleh Rudi Hartono, Maisarah, Pira Yulisman, dan Recy Fitrya Murni.⁶ Penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam mengenai fondasi etika bisnis dalam pandangan Fiqh Muamalah. Penelitian ini menegaskan bahwa etika bisnis Islami tidak hanya berbicara mengenai aspek legal-formal suatu transaksi semata, melainkan juga mencakup dimensi moral dan spiritual yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. *Fiqh Muamalah* dipahami sebagai cabang ilmu fikih yang mengatur hubungan sosial dan ekonomi, sekaligus memberikan landasan menyeluruh untuk memahami serta menerapkan prinsip-prinsip etika dalam aktivitas bisnis. Pembahasan pada artikel ini mencakup prinsip dasar etika bisnis Islam yang berhubungan dengan ekonomi modern, dengan fokusnya pada nilai-nilai Islam sebagai fondasi dasar terciptanya bisnis yang adil, dan bertanggung jawab.

Keenam, jurnal berjudul *Etika Bisnis Islam dalam Praktik Bisnis di Era Digital Ekonomi* yang ditulis oleh Ananto Triwibowo dan Muhammad Afani Adam.⁷ Penelitian ini membahas mengenai kemajuan teknologi yang turut

⁶ Rudi Hartono I et al., "Etika Bisnis Islami Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Antara Hukum, Moral, Dan Spiritualitas," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

⁷ Ananto Triwibowo and Muhammad Afani Adam, "Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Di Era Digital Ekonomi," *Margin : Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2023).

mempengaruhi perkembangan aktivitas ekonomi. Perdagangan yang semulanya berjalan secara konvensional mulai mengalami perubahan menuju ekonomi digital. Fenomena ini memberikan peluang bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk turut serta dalam dunia bisnis, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai pelanggaran etika yang perlu dikendalikan melalui penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi Pustaka. Hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa praktik bisnis di era digital tetap berada dalam ranah *muamalah* yang hukum asalnya diperbolehkan, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Nilai utama yang ditekankan adalah sikap kehati-hatian dan kejujuran, disertai penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam lainnya agar kegiatan bisnis digital tetap berjalan sesuai dengan tuntunan syariah.

Ketujuh, buku berjudul *Etika Bisnis dan Profesi* karya Bambang Arianto yang membahas secara mendalam konsep dasar serta perkembangan terkini mengenai etika dalam dunia bisnis dan profesi. Pembahasannya meliputi pengantar etika bisnis dan profesi, teori-teori etika, penerapan etika dalam praktik bisnis, serta isu-isu global dan tantangan etika di era digital. Penulis menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika bisnis untuk membangun kepercayaan, reputasi dan keberlanjutan dalam dunia bisnis dan kerja profesional. Etika diposisikan sebagai instrumen utama dalam menciptakan lingkungan bisnis yang adil, transparan, dan bertanggung jawab. Buku ini memberikan landasan konseptual dan praktis bagi pelaku bisnis dan profesional agar mampu menghadapi dilema moral di tengah kompleksitas ekonomi modern.

Kedelapan, Jurnal *Transaksi Perdagangan Online Dalam Perspektif Hadis* yang ditulis oleh Nasirotul Hayat.⁸ Penelitian ini membahas hadis-hadis yang berkaitan dengan perdagangan daring serta pandangan para ulama terhadap praktik transaksi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan prinsip

⁸ Nasirotul Hayat, “Transaksi Perdagangan Online Dalam Perspektif Hadis,” Jurnal Holistic Al-Hadis 7, no. 1 (2021).

perdagangan digital pada dasarnya sejalan dengan prinsip-prinsip dalam hadis mengenai perdagangan konvensional dan transaksi ekonomi islam, seperti halnya hawalah, wadi’ah, wakalah, kafalah, rahn, ijarah, qardh. Perbedaan nya hanya terletak pada media, metode pemasaran dan mekanisme pembayaran. Para ulama berpendapat bahwa esensi jual beli online tetap sah secara syariat selama terpenuhi unsur ijab dan qabul, yaitu kesepakatan kedua belah pihak dalam satu majelis akad.

Kesembilan, Jurnal berjudul *Perdagangan Dalam Islam: Kajian Kualitatif Terhadap Al-Qur'an, Hadis, dan Interpretasi Ulama di Era Modern* yang di tulis oleh Sherly Mulyana.⁹ Pada sub pembahasan Fenomena Perdagangan Digital, di jelaskan bahwa perkembangan perdagangan di era digital, seperti e-commerce dan transaksi berbasis elektronik telah memberikan kemudahan dan efisiensi dalam aktivitas jual beli. Namun, juga menimbulkan persoalan etis seperti kurangnya transparansi dan potensi penipuan. Penulis menegaskan bahwa islam sangat menekankan nilai kejujuran dalam praktik berdagang sebagaimana termaktub dalam surah al-Baqarah (2) ayat 282 yang memerintahkan pencatatan transaksi untuk menghindari perselisihan di kemudian hari. Prinsip ini sangat relevan diterapkan dalam konteks perdagangan digital, di mana kontrak digital atau perjanjian tertulis menjamin kejelasan hak dan kewajiban antara pembeli dan penjual. Dengan demikian, nilai-nilai etika dagang Islam tetap menjadi pedoman utama dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi agar aktivitas muamalah tetap berjalan sesuai syariat dan berkeadilan.

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian dan literatur yang ada membahas etika dagang Nabi dalam konteks perdagangan secara umum maupun perdagangan modern. Sebagian di antaranya juga telah menyinggung perdagangan digital, namun pembahasannya lebih banyak difokuskan pada aspek akad, kesesuaian jenis transaksi dengan hukum fikih, serta keabsahan kontrak dalam sistem digital.

⁹ Sherly Mulyana, “Dalam Islam: Kajian Kualitatif Terhadap Al-Qur'an, Hadis, Dan Interpretasi Ulama Di Era Modern,” Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen 1, no. 4 (2024).

Sementara itu, penekanan pada nilai etika hadis sebagai landasan moral dalam praktik perdagangan digital masih relatif terbatas.

Adapun penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu mengkaji pemahaman hadis-hadis Nabi tentang etika perdagangan dalam konteks perdagangan digital, khususnya pada praktik jasa digital, dengan menitikberatkan pada dimensi etika dan moralitas transaksi. Penelitian ini tidak hanya menilai kesesuaian akad secara hukum, tetapi juga mengontekstualisasikan nilai-nilai etika hadis, seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab, ke dalam realitas transaksi berbasis platform digital yang memiliki karakteristik dan tantangan etis tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi kajian-kajian sebelumnya dengan memberikan penekanan yang lebih kuat pada aspek etika hadis dalam praktik perdagangan jasa digital.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan serangkaian cara berpikir yang di buat dari beberapa teori yang ada, untuk membantu peneliti dalam penelitian. Fungsi kerangka teori adalah untuk memprediksi, menerangkan dan menghubungkan fakta-fakta secara terstruktur dan sistematis.¹⁰ Dalam penelitian hadis, kerangka teori penting karena membantu peneliti memahami hadis dengan lebih dalam dan sesuai dengan konteksnya.

Pemahaman terhadap suatu hadis tidak cukup di pahami dengan mengetahui kandungannya saja, melainkan harus dipahami secara tekstual dan kontekstual. Pemahaman terhadap hadis tidak cukup dilakukan hanya dengan membaca dan mengetahui makna teksnya secara lahiriah karena hadis lahir dalam situasi ruang dan waktu tertentu yang berbeda dengan kondisi masyarakat masa kini. Perbedaan ruang, waktu, serta perkembangan budaya, sosial, dan teknologi menyebabkan tidak semua redaksi hadis bisa langsung diterapkan tanpa mempertimbangkan konteks kemunculannya.

¹⁰ Arsy Shakila Dewi, "Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor," *Jurnal KomunikA* 17, no. 2 (2021). 3.

Pendekatan secara tekstual diperlukan untuk memahami makna hadis sebagaimana yang tertulis dalam teks, sedangkan pendekatan kontekstual juga diperlukan dapat memahami maksud dan tujuan hadis sesuai dengan latar belakang sosial, historis, dan situasi yang melingkupinya. Dengan dua pendekatan ini, dapat ditentukan apakah suatu hadis lebih tepat dipahami secara tersurat (berdasarkan teks) atau secara tersirat (berdasarkan konteks). Kedua pendekatan ini bukan hanya bersifat pelengkap, tetapi merupakan kebutuhan metodologis agar hadis dapat dipahami secara tepat, proporsional, dan tetap relevan untuk setiap zaman.¹¹

Di antara berbagai teori pemahaman hadis yang berkembang, penelitian ini memilih pendekatan ma‘ānī al-ḥadīṣ Syuhudi Ismail karena kerangka yang ditawarkannya dinilai sistematis dan operasional dalam memadukan pemahaman tekstual dan kontekstual. Syuhudi Ismail menjelaskan, kandungan dalam hadis terkadang memiliki sifat berbeda seperti, universal, temporal dan lokal. Selain itu juga harus meperhatikan aspek matannya, memahami hadis dengan melihat fungsi nabi, memperhatikan petunjuk yang berkaitan dengan situasi nabi atau yang melatarbelakangi hadis itu turun, serta kondisi yang sedang berkembang dan hadis yang terlihat bertentangan.¹²

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini masuk dalam kajian ma‘ānī al-ḥadīṣ sehingga pendekatan yang digunakan berlandaskan pada pendekatan ma‘ānī al-ḥadīṣ Syuhudi Ismail. Penulis merujuk pada gagasan Syuhudi Ismail sebagai salah satu pemikir hadis kontemporer karena teorinya tidak hanya menguji validitas hadis, melainkan juga mampu menjelaskan makna dan relevansi hadis secara kontekstual. Dengan kerangka ini, hadis tidak dipahami secara terbatas pada aspek teksnya saja, tetapi diposisikan sebagai ajaran normatif yang hidup dan responsif terhadap dinamika sosial, tanpa kehilangan otoritas keagamaannya. Dalam mengkaji hadis syuhudi

¹¹M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual: Telaah Ma'anil Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal Dan Lokal* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994). Hal 6.

¹² Ismail. 6.

menawarkan beberapa prinsip dalam memahami hadis, antara lain :

1. Analisis Bentuk Matan Hadis

Menurut Syuhudi Ismail, terdapat beberapa tahapan dalam memahami hadis berdasarkan bentuk matannya berupa¹³:

- a. Matan dalam bentuk *jawāmi‘ al-kalim*, yaitu hadis-hadis yang maknanya dapat dipahami secara langsung melalui pendekatan tekstual.
- b. Bahasa perumpamaan (tamsil), yakni matan hadis yang pemahamannya lebih tepat dilakukan melalui pendekatan kontekstual.
- c. Ungkapan simbolik, yakni hadis-hadis yang menggunakan simbol, yang seringkali memunculkan beragam interpretasi di kalangan ulama.
- d. Bahasa dialogis, yaitu matan hadis yang disampaikan dalam bentuk percakapan antara Nabi dan masyarakat pada zamannya.
- e. Ungkapan analogis, yaitu bentuk hadis yang menunjukkan hubungan logis antara suatu peristiwa dengan peristiwa lain yang dijadikan analoginya.

Analisis terhadap matan hadis tersebut merupakan upaya untuk mengelompokkan dan memahami matan dari aspek kebahasaannya. Semua poin yang sudah dibahas diatas menjadi indikator dalam menilai keberlakuan suatu hadis.

2. Analisis Konteks Historis Hadis

Syuhudi menerangkan dalam konteks historis setidaknya ada dua hal yang harus di gunakan untuk memahami hadis, yang pertama mengetahui posisi dan fungsi nabi, kedua mengetahui situasi dan kondisi suatu hadis turun.

a.) Posisi dan Fungsi Nabi

¹³ Ismail. 9.

Syuhudi Ismail berpendapat bahwa, dapat diketahui peran nabi muhammad tidak hanya sebagai rasul saja, melainkan juga sebagai yang lain, seperti sebaagi kepala negara, kepala keluarga, panglima perang, hakim, tokoh masyarakat, suami dan dirinya pribadi.¹⁴

Menurut Syuhudi Ismail memahami suatu hadis perlu melihat dan memperhatikan konteks kemunculannya dengan melihat peran dan posisi nabi saat hadis tersebut muncul. Sehingga, dapat diperoleh pemahaman hadis yang tepat. Apabila hadis tersebut disampaikan dalam kapasitas nabi sebagai rasul maka hadis tersebut bersifat universal dan tentunya berlaku ke seluruh umat nabi muhammad. Namun, apabila hadis tersebut dilontarkan ketika nabi berperan sebagai manusia biasa, seperti halnya pemimpin negara atau kepala keluarga, maka hadis tersebut bersifat lokal atau temporal sesuai kebutuhan masyarakat saat itu.¹⁵

b.) Situasi dan Kondisi Hadis Muncul

Kemunculan suatu hadis tidak terlepas dari situasi dan kondisi yang melatarbelakanginya. Sebagian hadis disampaikan nabi tanpa sebab tertentu, namun ada juga yang memiliki latarbelakang tertentu. Berdasarkan aspek historis, Hadis dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu Hadis yang muncul karena peristiwa khusus dan hadis yang disampaikan dalam konteks keadaan umum.¹⁶ Selain itu, terdapat juga hadis yang muncul dalam kondisi yang tidak tetap dan berubah-ubah. Hadis seperti ini memiliki karakteristik membahas persoalan yang sama, namun rentang waktu munculnya yang berbeda, sehingga kandungan di dalamnya pun mengalami perbedaan.¹⁷

¹⁴ Ismail. 33.

¹⁵ Dayan Fithoroini and Muhammad Latif Mukti, "Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual Analisis Pemikiran Syuhudi Ismail," Nabawi 2, no. September (2021). 130.

¹⁶ Ismail, Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual: Telaah Ma'anil Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal Dan Lokal. 49.

¹⁷ Fithoroini and Latif Mukti, "Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual Analisis

3. Kontekstualisasi Hadis Melalui Pendekatan Ijtihad (Akal)

Ijtihad dalam proses kontekstualisasi hadis tidak hanya digunakan untuk menelusuri indikator-indikator historis yang melatarbelakangi munculnya suatu hadis, tetapi juga untuk menemukan kesesuaian indikator-indikator tersebut sesuai dengan konteks saat ini. Oleh sebab itu, ijtihad dapat membantu dalam menghubungkan situasi sosial pada masa Nabi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam hadis. Setelah indikator-indikator historis dan isi pesan hadis tersebut dikenali, tahap berikutnya adalah menyesuaikan pesan-pesan tersebut dengan keadaan sekarang, agar makna hadis tetap relevan dan bisa diterapkan dalam kehidupan masa kini.

Pendekatan ini merupakan cara yang digunakan oleh Muhammad Syuhudi Ismail, yang menganggap ijtihad sebagai alat utama dalam menghubungkan teks hadis dengan masalah-masalah sosial-keagamaan modern. Dengan mekanisme ini, hadis tidak hanya dilihat sebagai teks yang hanya memberikan aturan, tetapi juga dianggap sebagai panduan yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.¹⁸

G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian memiliki peranan yang sangat krusial karena menjadi pedoman utama ketika proses penelitian berlangsung, Sehingga alur penelitian dapat berjalan secara sistematis dan memiliki tujuan yang jelas. Maka diperlukannya metode yang tepat sesuai dengan objek penelitian agar hasil dari penelitian ini akan dapat optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggali data secara menyeluruh dan mendalam sehingga dapat membantu kelancaran proses penelitian Adapun penelitian ini bersifat kepustakaan (Library research) yaitu mengumpulkan jurnal-

Pemikiran Syuhudi Ismail.”

¹⁸ Taufan Anggoro, “Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis,” Jurnal Ilmu Hadis 3, no. 2 (2019). 102.

jurnal, buku-buku maupun artikel yang terkait topik pembahasan penelitian ini.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur yang meliputi kitab-kitab, buku akademik, jurnal ilmiah, artikel, serta karya ilmiah seperti skripsi yang sebelumnya telah membahas tema yang serupa. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder:

- a. Sumber data primer, Rujukan utama dalam penelitian ini selain Al-Qur'an dan kitab-kitab hadis primer, di antaranya: *Şahīh al-Bukhārī*, *Şahīh Muslim*, *Sunan al-Tirmiżī*, *Sunan al-Nasā'ī*, *Sunan Abī Dāwud*, *Sunan Ibn Mājah*, *Sunan al-Dārimī*, *Al-Muwatṭa' Mālik*, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, *Şahīh Ibn Ḥibbān*. Proses penelusuran dilakukan dengan bantuan perangkat lunak digital hadis seperti Maktabah Syamilah, CD-ROM *Mausū'ah al-Ḥadīth al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, serta aplikasi hadis digital lainnya.
- b. Sumber data sekunder, mengenai hal ini penulis menggunakan berbagai literatur pendukung yang memiliki kaitan dengan hadis-hadis etika berdagang dalam islam. Data ini diperoleh dari buku-buku, artikel, tesis, skripsi, jurnal dan disertasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data kualitatif melalui penelusuran berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, hasil penelitian, dan literatur lain yang relevan dengan fokus kajian.¹⁹ Dalam penelitian ini, data utama berupa hadis nomor 102 dalam *Shahih Muslim* yang diakses melalui aplikasi perangkat lunak hadis Maktabah Syamilah dengan batasan sumber pada

¹⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktos* (Jakarta: Bina Aksara, 1989).

al-Kutub al-Tis‘ah.

Setelah proses pencarian hadis melalui Maktabah Syamilah, metode takhrīj al-hadīs digunakan untuk melacak hadis ke sumber-sumber primernya dalam kitab-kitab hadis, sekaligus menghimpun riwayat-riwayat lain yang setema sebagai bahan perbandingan dalam penelitian. Selain itu, literatur yang berkaitan dengan teori ma‘ānī al-hadīs Syuhudi Ismail serta pembahasan mengenai prinsip etika dagang menurut Nabi Muhammad, akan digunakan sebagai data pendukung penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari sudut pandang para penulis dan ulama melalui karya-karya tulis mereka.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan berbagai sumber literatur. Untuk mengolah dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan data hadis yang telah dihimpun, meliputi sanad dan matannya, kemudian menganalisisnya secara sistematis berdasarkan teori ma‘ānī al-hadīs Syuhudi Ismail. Data yang telah dikumpulkan tidak sebatas dipaparkan apa adanya, tetapi akan diklasifikasikan, dibandingkan, dan ditafsirkan untuk memperoleh makna serta kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.²⁰

Penelitian ini diawali dengan menetapkan fokus kajian pada konsep etika perdagangan dalam ajaran Islam. Selanjutnya dilakukan penelusuran hadis-hadis yang berkaitan dengan tema tersebut melalui kitab-kitab hadis primer. Hadis yang ditemukan kemudian dicatat, diklasifikasikan, serta dianalisis kualitas sanad dan matannya sebelum

²⁰ Muhamad Baidhawi, Supyan Sauri, and Cahya Syaodih, “Manajemen Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Deskriptif Analisis Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Jawa Barat),” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022). 3062.

dilakukan pemaknaan lebih lanjut. Hadis utama yang dijadikan objek kajian adalah hadis riwayat Muslim nomor 102, yang kemudian ditelusuri menggunakan metode takhrij dengan berdasarkan lafaz (bil-lafzi). Setelah itu, penulis melakukan verifikasi keaslian hadis melalui dua tahap, yaitu telaah sanad dan analisis matan. Pemeriksaan sanad dilakukan dengan mengkaji kualitas para perawi melalui literatur rijāl al-ḥadīs, seperti *Tahzīb al-Kamāl*, *al-Isābah fī Ma'rifat al-Šahābah*, serta kitab-kitab rijal lainnya yang relevan, guna mengetahui tingkat keadilan dan kedhabitannya perawi serta kesinambungan sanad. Sementara itu, analisis matan akan dilakukan pengecekan setelah mengetahui kualitas sanad, dan mengumpulkan matan hadis yang telah di takhrij untuk menghimpun lafal matan yang memiliki perbedaan dan meneliti kandungan matan.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah memahami hadis tentang etika perdagangan dalam Islam dengan langkah-langkah yang konkret. Pertama, menganalisis teks hadis dengan memperhatikan bentuk dan ciri-ciri dari teks hadis, seperti ungkapan singkat namun bermakna (*jawāmi'* al-kalim), perumpamaan (tamsil), bahasa simbolik (ramzi), gaya bicara yang santai (dialogis), serta penggunaan analogi (*qiyāsī*), yang semuanya menunjukkan kekayaan dalam cara berbicara Nabi Muhammad SAW. Kedua, mengidentifikasi konteks historis munculnya hadis (*asbāb al-wurūd*), untuk memahami kondisi sosial, budaya, dan keadaan yang mendasari hadis itu. Ketiga, melakukan kontekstualisasi hadis dengan mengaitkan nilai-nilai moral dan prinsip etika perdagangan yang terkandung di dalamnya dengan realitas praktik perdagangan kontemporer khususnya perdagangan jasa digital.²¹

²¹ Yenanda Putri Zanuba, “Hadis Tentang Larangan Khamar Dan Kontekstualisasinya Era Sekarang” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023). 17

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara runtut untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan akhir.

Bab pertama, berisi landasan awal penelitian yang terpusat pada problem etika perdagangan dalam perspektif Islam, khususnya relevansinya dengan praktik perdagangan masa kini yang semakin berkembang dalam bentuk digital. Pada bagian latar belakang, dibahas pergeseran sistem perdagangan dari konvensional ke digital yang melahirkan berbagai persoalan etis, sehingga menuntut pemahaman yang tepat terhadap hadis Nabi tentang larangan kecurangan dalam jual beli. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang menjadi batasan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Kemudian, tinjauan pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya untuk menunjukkan orisinalitas kajian ini dalam bidang studi yang sama. Bagian ini juga mencakup metodologi penelitian yang merinci jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Terakhir, terdapat sistematika pembahasan yang menyajikan alur penyusunan penelitian dalam karya tulis ini.

Bab kedua, berisi kajian tekstual hadis. Dalam bagian ini, penulis menyajikan serta membahas hadis-hadis yang berhubungan dengan etika dagang yang menjadi fokus kajian. Penelitian hadis dilakukan menggunakan metode takhrij al-hadis untuk menemukan sumber asli serta jalur para periwayat, lalu dilanjutkan dengan i'tibar al-hadis untuk mengevaluasi autentisitas hadis dari segi sanad. Pada tahap ini, dilakukan pengujian terhadap kualitas para perawi dengan merujuk pada literatur rijal al-hadis dan memeriksa kualitas matan hadis melalui kitab syarah dan sumber-sumber sejarah Islam.

Bab ketiga, menyajikan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam bagian ini, penulis menjelaskan konsep-konsep

fundamental mengenai etika bisnis dalam Islam, nilai-nilai moral dalam ekonomi Islam, serta penjelasan umum mengenai teori pemahaman hadis menurut Syuhudi Ismail sebagai pendekatan utama dalam studi ini. Selain itu, bab ini juga menyajikan gambaran tentang perkembangan perdagangan modern, khususnya tren dalam perdagangan jasa digital, sebagai konteks sosial untuk pemahaman hadis yang lebih mendalam.

Bab keempat, berisi pembahasan mengenai implementasi pemahaman hadis-hadis Nabi tentang etika perdagangan dalam konteks praktik perdagangan modern. Pada bab ini, hadis-hadis yang telah dianalisis sebelumnya dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan pendekatan Ma'anil Hadis Syuhudi Ismail, kemudian dikontekstualisasikan dengan realitas perdagangan masa kini. Pembahasan diarahkan untuk melihat relevansi nilai-nilai etika dagang Nabi dalam sistem perdagangan modern, baik pada perdagangan konvensional maupun dalam ekosistem perdagangan digital, khususnya pada praktik jual beli dan penyediaan jasa berbasis platform digital yang berkembang pesat saat ini.

Bab kelima, Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil interpretasi mendalam terhadap hadis-hadis yang diteliti, dengan menyoroti pentingnya penerapan nilai-nilai etika dagang dalam menjaga kepercayaan konsumen dan menciptakan keadilan dalam transaksi. Saran yang diberikan kepada masyarakat, pelaku usaha, serta pengambil keputusan agar selalu mengutamakan prinsip etika bisnis yang berlandaskan ajaran hadis Nabi SAW dalam setiap kegiatan ekonomi.

Dengan susunan sistematika pembahasan seperti ini, diharapkan penelitian dapat tersusun secara terstruktur, jelas, dan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami penerapan etika dagang Islam dalam konteks permasalahan kontemporer

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis Nabi saw. tentang etika dagang, khususnya hadis riwayat Muslim mengenai larangan kecurangan dalam jual beli, memiliki kedudukan yang sahih serta mengandung pesan moral yang bersifat universal. Larangan tersebut tidak hanya dipahami sebagai ketentuan hukum normatif, tetapi juga sebagai prinsip etis yang mengatur relasi ekonomi agar berjalan secara adil dan manusiawi. Dengan demikian, hadis tidak berhenti pada dimensi legal-formal, melainkan berfungsi sebagai pedoman moral dalam seluruh aktivitas muamalah.

Melalui pendekatan Ma‘ānī al-Hadīs dengan teori Syuhudi Ismail, hadis dipahami tidak hanya secara tekstual, tetapi juga secara kontekstual dengan memperhatikan posisi dan fungsi Nabi saw. serta situasi sosial ketika hadis disampaikan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa sabda Nabi hadir sebagai respons terhadap problem nyata masyarakat dan bertujuan membangun sistem perdagangan yang bersih dari praktik merugikan. Oleh karena itu, kandungan hadis memiliki fleksibilitas makna yang memungkinkan untuk terus diaktualisasikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam konteks larangan kecurangan, substansi maknanya tetap sama dari masa ke masa, meskipun bentuknya mengalami perubahan. Jika pada masa Nabi kecurangan dilakukan melalui manipulasi kualitas barang atau penyembunyian cacat, maka pada era perdagangan digital kecurangan muncul dalam bentuk manipulasi informasi, ketidaksesuaian jasa dengan kesepakatan, serta ketidakjelasan sistem transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa yang ditekankan hadis bukan bentuk teknis kecurangannya, tetapi dampak ketidakadilan yang ditimbulkannya.

Selain larangan curang, hadis-hadis tentang etika dagang juga memuat konsep *khiyār* sebagai mekanisme perlindungan hak dalam transaksi. *Khiyār* memberikan ruang keadilan bagi para pihak untuk meninjau kembali atau membatalkan akad ketika terjadi ketidaksesuaian. Dalam praktik perdagangan modern, khususnya digital, konsep ini terefleksi dalam sistem refund, return, dan pembatalan transaksi, yang berfungsi menjaga keseimbangan hak dan kewajiban antara penjual dan pembeli.

Etika muamalah dalam hadis tidak hanya menempatkan penjual sebagai subjek moral, tetapi juga pembeli. Penjual dituntut untuk transparan dan bertanggung jawab dalam memenuhi kesepakatan, sementara pembeli juga diwajibkan bersikap adil, tidak memanipulasi klaim, dan tidak menyalahgunakan sistem perlindungan transaksi. Dengan demikian, hadis-hadis tentang etika dagang menegaskan bahwa praktik ekonomi yang ideal adalah yang dibangun atas dasar tanggung jawab bersama, sehingga nilai-nilai hadis tetap relevan dan aplikatif dalam mengawal dinamika perdagangan, termasuk di era digital.

B. Saran

Penelitian ini menyarankan agar kajian hadis, khususnya yang berkaitan dengan etika muamalah, tidak berhenti pada aspek kesahihan sanad dan keabsahan akad semata, tetapi juga diarahkan pada penguatan dimensi etika dan moralitas transaksi. Pendekatan *Ma‘ānī al-Hadīs* seperti yang dikembangkan oleh Syuhudi Ismail perlu lebih banyak digunakan dalam penelitian hadis kontemporer agar pemahaman hadis menjadi lebih kontekstual dan responsif terhadap perubahan sosial.

Bagi pelaku perdagangan jasa digital, penelitian ini merekomendasikan pentingnya menanamkan nilai kejujuran dan transparansi sebagai etika dasar dalam bertransaksi. Informasi mengenai produk atau jasa harus disampaikan secara jelas, jujur, dan tidak

menyesatkan, karena hal tersebut bukan hanya menyangkut aspek profesionalitas, tetapi juga pertanggungjawaban moral dan religius.

Bagi masyarakat pengguna jasa digital, penelitian ini mendorong agar lebih kritis dan berhati-hati dalam melakukan transaksi, serta memahami bahwa etika dagang dalam Islam tidak hanya mengatur hak penjual, tetapi juga hak pembeli untuk memperoleh kejelasan dan keadilan dalam transaksi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan memperluas objek penelitian pada jenis transaksi digital lainnya, seperti financial technology (fintech), cryptocurrency, atau sistem pembayaran elektronik, sehingga kontribusi kajian hadis terhadap problematika ekonomi modern menjadi semakin komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengombinasikan pendekatan hadis dengan kajian fiqh muamalah dan etika bisnis Islam agar analisis yang dihasilkan menjadi lebih integratif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, Dede, Haris Maiza Putra, and Iwan Nurdin. “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Online.” *Jurnal Ecopreneur* 1, no. 2 (2020).
- Abubakar, Syaikhah Fakhrunnisa, and Sitti Hardiyani. “Metode Kritik Sanad (Naqd Al-Sanad).” *Ihyaussunnah : Journal of Ulumul Hadith and Living Sunnah*. 3, no. 1 (2023).
- Addzaky, Khoirul Umam. “Kritik Hadist Perspektif Muhammad Syuhudi Ismail.” *PT. Jurnal Center Indonesia Publisher* 1, no. 2 (2024).
- Akbar, Jodi Septiadi, and Ramadhana Aulia Wisdawati. “Determinants Of User Satisfaction And Loyalty In The Digitalization Of Platform-Based Service Businesses In Indonesia.” *Jurnal Akutansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKSIS)* 8, no. 1 (2025).
- Akbar, Musfira, and Ambo Asse. “Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Bagi Pedagang Terigu (Studi Kasus Di Pasar Sentral Maros).” *Jurnal Iqtisaduna* 2, no. 1 (2016).
- Akbari, Muhammad Fikri, Hairul Hudaya, and Hafizhatul Munawwarah. “Metode Kritik Matan Hadis Perspektif Ulama Hadis.” *Al-Falah : Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 25, no. 1 (2025).
- Al-Hanafi, Muzhir al-Din al-Zaydani al-Kufi al-Darir al-Syirazi. *Al-Mafatih Fi Syarh Al-Masabih*. Kuwait: Dar al-Nawadir, n.d.
- Al-Jufi, Abu ’Abdullah Muhammad bin Ismail bin al-Bukhari. *Sahih Al-Bukhari*. Damaskus: Dar Ibn Katsir dan Dar al-Yamamah, 1993.
- Al-La’i, Al-Husain bin Muhammad bin Sa’id. *Al-Badrut Tamam Syarh Bulughil Maram*. 1st ed. Beirut: Dar Hajar, 1994.
- Al-Malik, Abu al-Hasan ’Ali bin Khalaf bin ’Abd. *Syarh Sahih Al-Bukhari*. 2nd ed. Riyadh: Maktabah ar-Rusyd, n.d.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf. *Tahdzib Al-Kamal Fi Asma’ Al-Rijal*. Beirut: Mu’assasah al-risalah, n.d.
- Al-Munawwar, Said Agil Husin, and Abdul Mustaqim. *Asbabul Wurud : Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual*. Yogyakarta:

- Pustaka Pelajar, 2001.
- al-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Kairo: Maktabah ‘Isa al-Babi al-Halabi wa Syurakah, n.d.
- Al-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Sahih Muslim*. Kairo: Maktabah ‘Isa al-Babi al-Halabi wa Syurakah, 1955.
- Al-Qazwini, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah. *Sunan Ibn Majah*. 1st ed. Beirut: Dar Risalah Al-Alamiyah, 1996.
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy‘ath Al-Azdi. *Sunan Abu Dawud*. 1st ed. Riyadh: Dar Risalah Al-Alamiyah, 2009.
- Amelia. “Disharmoni Pengaturan Pemberian Izin Dan Dispensasi Melangsungkan Perkawinan Dengan Pengaturan Perlindungan Anak Atas Kesehatan.” *Rechtidee Jurnal Hukum* 9, no. 1 (2014).
- Anggoro, Taufan. “Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis.” *Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 2 (2019).
- Anshori, Muhammad. “Kajian Ketersambungan Sanad (Ittisal Al-Sanad).” *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2 (2016).
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktos*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Sejarah Ilmu Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Asrul. “Al-Afghani Dan Akar Pembaharuan Sosial-Teologi (Studi Kitab Al-Radd ’ala Al-Dahriyyin).” *Jurnal Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2019).
- At-Tirmidzi, Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. 1st ed. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1996.
- Atika, Nanda Nurul, and Muhammad Irwan Padli Nasution Nasution. “Studi Kasus : Keberhasilan Platform E-Commerce Khusus Produk Digital Dan Konten Online.” *SURPLUS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2023).
- Azizah, Fithri. “Perdagangan Yang Adil Dalam Islam,” 2021.
- Baidhawi, Muhamad, Supyan Sauri, and Cahya Syaodih. “Manajemen Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Deskriptif Analisis Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Jawa Barat).” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022).

- Batubara, Maryam, Devia Astry Khairani, Siti Khoiriyah Karina Ujung, Yulia Febrianti, and Husnul Khotima Lubis. "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam : Aktivitas Dan Etika Perdagangan Pada Masa Rasulullah." *As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal* 3, no. 2 (2024).
- Budhi, Galih Setiyo. "Analisis Sistem E-Commerce Pada Perusahaan Jual-Beli Online Lazada Indonesia." *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)* 1, no. 2 (2016).
- Dewi, Arsy Shakila. "Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor." *Jurnal KomunikA* 17, no. 2 (2021).
- Farhan, Ahmad, and Aishwari Wardani Shifa. "Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM Di Era Digital." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no. 2 (2023).
- Farizi, Ferdi Al, Durotun Nafisah, and Muhammad Aji Purwanto. "Etika Jual Beli Dalam Khiyar." *Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 2 (2025).
- Fithoroini, Dayan, and Muhammad Latif Mukti. "Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual Analisis Pemikiran Syuhudi Ismail." *Nabawi* 2, no. September (2021).
- Ginting, Ernawati Beru. "Metode Penelitian Sanad." *Jurnal Ilmu Kewahyuan* 7, no. 1 (2024).
- Hanbal, Imam Ahmad bin. *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*. 1st ed. Beirut: Mu'assasah al-risalah, 2001.
- Hayat, Nasirotul. "Transaksi Perdagangan Online Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Holistic Al-Hadis* 7, no. 1 (2021).
- Herliawati, Lia, Siti Alfiah Yulistiani, Shovi Sholahiyah Humairo, Muhammad Zikrullah, and Makmudi. "Definisi Hadits Dan Unsur-Unsur Kritik Matan : Retrospektif Dan Pendekatan Praktis." *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2025).
- Hidayah, Nurul, Hendestri Br Sembiring, Amelia Putri, and Nurbaiti. "Analisis Peran Kualitas Data Dalam Membangun Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Di E-Commerce." *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3

- (2025).
- Husayn, Ibrahim bin Muhammad bin Muhammad kamal al-Din bin Ahmad. *Al-Bayan Wa Al-Ta'rifi Asbab Wurud Al-Hadith Al-Sharif*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1431.
- I, Rudi Hartono, Maisarah, Pira Yulisman, and Recy Fitrya Murni. “Etika Bisnis Islami Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Antara Hukum, Moral, Dan Spiritualitas.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).
- Imtyas, Rizkiyatul. “Metode Kritik Sanad Dan Matan.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (2018).
- Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual: Telaah Ma'anil Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal Dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- . *Kaidah Keshahian Sanad Hadis*. 3rd ed. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- . *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. 2nd ed. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Johari, Elman. “Jual Beli Online Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Hukum Sehasen* 2, no. 1 (2018).
- M, Ninda Arianti, Mohamad Zaenal Arifi, and Safitri. “Transaksi Jual Beli Online Melalui Sistem Shopee Paylater Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.” *Syarie : Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2023).
- Maulana, Achmad Abubakar, Muhammad Irham, and Mukhtar Galib. “Jual Beli Online Dalam Perspektif Alquran.” *IJIEB: Indonesia Journal of Islamic Economies and Business* 9, no. 1 (2024).
- Mulyana, Sherly. “Dalam Islam: Kajian Kualitatif Terhadap Al-Qur'an, Hadis, Dan Interpretasi Ulama Di Era Modern.” *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2024).
- Nada, Shafwatun, and Heni Ani Nuraeni. “Etika Perdagangan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023).
- . “Etika Perdagangan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023).
- Najwah, Nurun. “Kriteria Memilih Pasangan Hidup.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, no. 1 (2016).

- Nasrullah, Muhamad. "Pemikiran Syuhudi Ismail Tentang Paradigma Hadis Tekstual Dan Kontekstual : Sebuah Tinjauan Umum." *An-Nida'* 46, no. 1 (2022).
- Nasution, Gusniarti, Nabila Jannati, and Violeta Inayah Pama. "Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam" 01, no. 01 (2022).
- Nur'aini, Siti. "Pemikiran Syuhudi Ismail Tentang Hadis Tekstual Dan Kontekstual." *Cendikia Inovatif Dan Berbudaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* 1, no. 1 (2023).
- Nur, Sofyan. "Jenis Dan Langkah Penelitian Hadis." *Jurnal Bidang Kajian Islam* 3, no. 1 (2017).
- Nurhaedi, Dadi. "Studi Atas Kitab Sahih Muslim." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 3, no. 2 (2003).
- Rahayu, Laily Bunga, and Nur Syam. "Digitalisasi Aktivitas Jual Beli Di Masyarakat : Perspektif Teori Perubahan Sosial." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2021).
- Rahman, Mohammad S. "Kajian Matan Dan Sanad Hadits Dalam Metode Historis." *Jurnal Al-Syir'ah* 8, no. 2 (2010).
- Rahmawati, Olga Fatmah, and Laily Fauzatul Nisa. "Penerapan Akad Istishna Dalam Sistem Cash On Delivery (COD) Pada Transaksi Jual Beli Online." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 (2024).
- Rifai, Surur, Moh. Syafik R, and Masruhan. "Analisis Pemikiran Hermeneutika Muhammad Syuhudi Ismail." *CENDIKIA : Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 2 (2022).
- Rohmah, Nihayatur. "Perdagangan Ala Nabi Muhammad SAW Gambaran Tauladan Yang Hilang Di Perdagangan Global." *At-Tahdzib : Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 4, no. 2 (2016).
- Salsabila, Sabrina. "Prospek Pelarangan Cash On Delivery (COD) Sebagai Sistem Pembayaran Alam Perdagangan Secara Elektronik." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 2 (2023).
- Saputra, Refki. "Kontekstualisasi Hadis Berbasis Konsep Maqashid Syariah: Analisis Metodologi Aktualisasi Hadis Pada Sosial-Kultural Indonesia."

- Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Hadis Syariah Dan Tarbiyah* 9, no. 1 (2024).
- Sari, Dina, Salma Agita Sitepu, Ratna Sari Hasibuan, Gemma Surya Gemilang, and Fitri Hayati. "Pemikiran Ekonomi Imam Al-Ghazali: Analisis Konsep Kepemilikan, Uang, Dan Etika Pasar Dalam Ihya Ulumuddin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 6 (2025).
- Sari, Sherly Etika. "Peran Inovasi Dan Diferensiasi Layanan Dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis Jasa Digital Di Pasar Global." *Jurnal Kolabotif Sains* 7, no. 11 (2024).
- Septian, and M.Fuad Hadziq. "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sistem Jual Beli : Studi Kasus Di Pasar Tradisional." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023).
- Soeharso, Silverius Yoseph, Iwan Dewantoro, Muhammad Alfri Wibowo, and Syafrida. "Perlindungan Konsumen Pada Platform E-Commerce Di Indonesia : Perspektif Hukum Positif Dan Teori Hukum." *Jurnal Legal Reasoning* 7, no. 2 (2025).
- Su'aidi, Hasan. "Hermeneutika Hadis Syuhudi Ismail." *Religi* 20, no. 1 (2017).
- Susiawati, Wati, Universitas Islam, and Negeri Syarif. "Jual Beli Dan Dalam Konteks Kekinian." *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. November 2017 (2017).
- Suwandi, Muhammad Hakimi Mohd Shalai, and Wan Nasrudin Wan Abdullah. "Pasar Islam (Kajian Al-Qur'an Dan Sunnah Rasulullah SAW)." *Al-Risalah : Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan* 16, no. 1 (2016).
- Syaikh, Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- Triwibowo, Ananto, and Muhammad Afani Adam. "Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Di Era Digital Ekonomi." *Margin : Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2023).
- Ubaidillah, Muhammad Faiq. "Penggunaan Ganja Untuk Pengobatan Medis Di Indonesia Dalam Perspektif Hadis." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Yusuf, M. Yasir, Farid Fathony Ashal, and Mulkan Fadhli. *Tata Niaga Islami Berbasis Digital*. Aceh: Bappeda Aceh, 2019.

Zanuba, Yenanda Putri. "Hadis Tentang Larangan Khamar Dan Kontekstualisasinya Era Sekarang." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Zurohman, Achmad, and Eka Rahayu. "Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam." *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2019).

